

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Memasuki era globalisasi dan perdagangan bebas membawa perubahan bagi dunia usaha di Indonesia. Salah satu dampaknya bagi industri dalam negeri yaitu semakin ketatnya persaingan yang harus dihadapi. Perusahaan tidak hanya harus mampu bersaing dengan perusahaan lokal saja tapi juga harus mampu bersaing dengan perusahaan-perusahaan asing. Persaingan harga, kualitas, dan sebagainya menjadikan sebagian perusahaan harus membenahi berbagai aspek di dalam perusahaannya agar mampu menghadapi persaingan tersebut.

Salah satu masalah yang perlu dihadapi dalam perkembangan industri adalah kemampuan bersaing dalam dunia bisnis yang luas. Dimana, industri juga harus siap berkompetisi pada era globalisasi ini dengan cara menghasilkan produk yang kompetitif baik dari segi kualitas maupun harga. Untuk mencapai hal tersebut, perusahaan perlu memperhatikan besarnya biaya yang dihasilkan agar dapat dikendalikan. Dengan adanya pengendalian biaya produksi, penentuan harga pokok produksi serta harga jual produk yang lebih sesuai agar dapat memperoleh laba yang maksimal (Simamora, 1999).

Mardiasmo (1994) mengemukakan bahwa perhitungan Harga Pokok Produksi merupakan semua biaya produksi yang digunakan untuk memproses suatu bahan baku hingga menjadi barang jadi dalam suatu periode waktu tertentu. Ketidaktepatan dalam perhitungan Harga Pokok Produksi membawa dampak yang merugikan bagi perusahaan, karena Harga Pokok Produksi berfungsi sebagai dasar untuk menetapkan harga jual dan laba, sebagai alat untuk mengukur efisiensi pelaksanaan proses produksi serta sebagai dasar untuk pengambilan keputusan bagi manajemen perusahaan. Oleh karena itu, muncul metode baru dalam perhitungan Harga Pokok Produksi yang dikenal dengan nama *Activity-Based Costing (ABC) System*. *Activity-Based Costing System* merupakan metode perbaikan dari Sistem Tradisional.

Activity-based costing merupakan suatu sistem perhitungan biaya yang didasarkan pada aktivitas-aktivitas yang dilakukan untuk memproduksi suatu produk (Agus Purwaji dkk., 2016, 394). Perhitungan biaya berdasarkan aktivitas dapat meningkatkan keakuratan dalam pengalokasian biaya. Dengan menelusuri biaya berbagai aktivitas, kemudian produk atau pelanggan yang menggunakan berbagai aktivitas tersebut.

Biaya produk yang dihasilkan oleh sistem biaya tradisional dapat memberikan informasi biaya yang terdistorsi. Dikatakan terdistorsi karena dalam sistem biaya akuntansi tradisional mengasumsikan produk individual menyebabkan adanya biaya dan kemudian menghitung biaya berdasarkan konsumsi biaya yang berhubungan dengan unit produk. Seiring banyaknya perusahaan manufaktur dan teknologi yang semakin maju, penggunaan *Activity Based Costing System* dianggap dapat memenuhi kebutuhan manajemen dalam memperoleh informasi biaya secara relevan dan akurat (Akbar, 2011:4).

Penelitian Noviyarsi dkk (2017) menunjukkan bahwa perhitungan harga pokok produksi dengan metode *activity-based costing* lebih rendah dibandingkan dengan HPP yang dihitung oleh CV Bakery X. Sedangkan, Penelitian Tabita Natalia Wijono (2017) menunjukkan bahwa Harga pokok produksi CV. Berkat Sejahtera Group menggunakan metode tradisional mengakibatkan *overcosting* dan *undercosting* pada penetapan harga, dibandingkan dengan menggunakan metode *activity based costing* perusahaan dapat menetapkan harga jual yang lebih tepat.

Penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya mendukung penulis untuk melakukan penelitian mengenai *activity-based costing* sebagai alat bantu manajemen pengendalian biaya produksi. Dimana peneliti terdahulu yang meneliti tentang *activity-based costing* dalam menentukan harga pokok yaitu penelitian Noviyarsi dkk (2017) dan penelitian Tabita Natalia Wijono (2017).

CV. Kharisma Abadi Plastindo merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang industri pembuatan plastik alat-alat rumah tangga, produk yang dihasilkan oleh perusahaan sangat beragam, CV. Kharisma Abadi Plastindo

didirikan pada tahun 2009 dan pada tanggal 7 Oktober 2011 sudah menjadi badan hukum dengan keluarnya SIUP No. 09/1306/CV/XI/2011. Dalam menghadapi masalah persaingan yang terjadi dalam perkembangan industri, CV. Kharisma Abadi Plastindo perlu memperhatikan harga dengan cara mengelola biaya yang dihasilkan agar dapat dikendalikan. Salah satu cara mengendalikan biaya dengan cara menerapkan metode *activity-based costing* pada penentuan harga pokok produksi. Sehingga dengan adanya pengendalian biaya produksi, penentuan harga pokok produksi serta harga jual produk akan lebih sesuai sehingga dapat memperoleh laba dengan maksimal. Oleh karena itu, penulis melakukan penelitian dengan judul **“ANALISIS PENENTUAN HARGA POKOK PRODUKSI PLASTIK PADA CV. KHARISMA ABADI PLASTINDO BERDASARKAN ACTIVITY BASED COSTING SYSTEM”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, penulis mengidentifikasi rumusan masalah, sebagai berikut:

Bagaimana penentuan harga pokok produksi plastik pada CV. Kharisma Abadi Plastindo berdasarkan *Activity Based Costing System*?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang teridentifikasi, tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk menganalisis penentuan harga pokok produksi plastik pada CV. Kharisma Abadi Plastindo berdasarkan *Activity Based Costing System*.

1.4 Manfaat Penelitian

Peneliti berharap penelitian ini dapat bermanfaat baik bagi pengembangan ilmu (teoritis) maupun bagi kepentingan praktis.

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan dapat menambah wawasan bagi peneliti maupun pembaca mengenai penentuan harga pokok produksi dengan metode *activity*

based costing system pada perusahaan sebagai alat bantu manajemen pengendalian biaya produksi.

2. Manfaat Praktis

Diharapkan dapat memberikan informasi kepada perusahaan dalam penerapan metode *activity-based costing* sebagai alat bantu manajemen pengendalian biaya produksi agar memperoleh laba yang maksimal.